

DAFTAR PUSTAKA

- Adhityas, A. A., Suharyo, & Kun, K. (2013). *Uji efektifitas larutan daun pepaya (Carica papaya) sebagai larvasida terhadap kematian larva nyamuk Aedes aegypti di laboratorium B2P2VRP*. Yogyakarta: Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro. http://eprints.dinus.ac.id/7748/1/jurnal_11983.pdf. 20 November 2015.
- Agoes, R. (2009). Peran nyamuk dalam ilmu kedokteran. Dalam *Parasitologi Kedokteran - Ditinjau dari Organ Tubuh yang Diserang*. Jakarta: EGC.
- Arifin, M. N. (2014). Pengaruh ekstrak n-heksan serai wangi cymbopogon nardus (l.) randle pada berbagai konsentrasi terhadap periode menghisap darah dari nyamuk aedes aegypti. <http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/10628/Magfirah%20Nur%20Arifin%20H41110101.pdf?sequence=1>. 10 Juli 2015.
- Aynsley C Thielman, Fiona F Hunter. (2007). Photographic key to the adult female mosquitoes (diptera: culicidae) of Canada. *Canadian Journal of Arthropod Identification No. 4*.
- Badan POM RI. (2008). Carica papaya L. <http://perpustakaan.pom.go.id/ebook/Taksonomi%20Koleksi%20Tanaman%20Obat%20Kebun%20Tanaman%20Obat%20Citeureup/Carica%20papaya%20L..pdf>. 4 September, 2015.
- Baja, L.R., Djoko Rahardjo. (2012). *Potensi larvasida ekstrak daun pepaya (Carica papaya L.) dalam pengendalian larva Aedes aegypti*. Undergraduate thesis. Yogyakarta : Duta Wacana Christian University. <http://sinta.ukdw.ac.id>. 30 Oktober 2015.
- Bekti Dyah Lestari, Zulfaidah Penata Gama, Brian Rahardi. (2010). *Identifikasi nyamuk di Kelurahan Sawojajar Kota Malang*. Malang: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Brawijaya. <http://bio.unsoed.ac.id/sites/default/files/B1J009069-10.pdf>. 8 Agustus 2015.
- Belding, D. (1964). *Textbook of parasitology* (3rd ed.). New York: Appleton Century Crofts.

- Bermawie, N. (2006). Mengatasi demam berdarah dengan tanaman obat. *Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian*, 28(6).
<http://pustaka.litbang.pertanian.go.id/publikasi/wr286063.pdf>. 10 September 2015.
- Bhatt S. (2014). The global distribution and burden of dengue. *Nature*.
- Candra, B. (2005). *Pengantar kesehatan lingkungan*. Jakarta: EGC.
- Centers for Disease Control. (2007). *Chikungunya fever fact sheet*.
<http://www.cdc.gov/ncidod/dvbid/chikungunya/>. 28 Maret 2015.
- Depkes, RI. (2007). INSIDE (Inspirasi dan Ide) Litbangkes P2B2 vol II : Aedes aegypti Vampir Mini yang Mematikan.
- Dinata, A. (2008, Desember). Strategi utama pemberdayaan atasi DBD. *Inside (Inspirasi & Ide Litbangkes P2B2)*, 3(2).
http://www.academia.edu/6610415/Ekstrak_Kulit_Jengkol_Atasi_Jentik_DBD_Majalah_Inside_Vol.III.No.02-Desember_2008. 20 Maret 2015
- Djakaria. (2008). *Pendahuluan entomologi parasitologi kedokteran*. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta.
- Djojosumarto, P. (2008). *Pestisida & aplikasinya*. Jakarta: PT Agromedia Pustaka.
- Djunaedi. (2006). *Demam berdarah dengue (DBD)*. Malang: Universitas Muhammadiyah.
- Dogget, S. L. (2003). *Mosquito photographs*.
<http://medent.usyd.edu.au/arbovirus/mosquit/photos/mosquitphotos.htm#aegypti>. 20 September 2015.
- Dong Kun Yang, Byoung Han Kim, Chang Hee Kweon, Jun Hun Kwon, Seong In Lim, Hong Ryul Han. (2004). Biophysical characterization of Japanese encephalitis virus isolated from pigs in Korea. *J. Vet. Sci*, 5(2): 125-130.
 10 November 2015.
- Duke, J. A. (1983). *Handbook of energy crops. unpublished*.
https://www.hort.purdue.edu/newcrop/duke_energy/Carica_papaya.html.
 10 April 2015.
- Environmental Protection Agency. (2002). *Insecticide*.
<http://www.epa.gov/pesticides/safety/healthcare/handbook/Chap04.pdf>. 15 Maret 2015.

- Fatmawati, T. (2014). *Distribusi dan kelimpahan larva nyamuk Aedes spp di Kelurahan Sukorejo Gunungpati Semarang berdasarkan peletakan ovitrap*. Semarang: Jurusan Biologi Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang.
- Federer, W. (1977). *Experimental design, theory and application*. New Delhi: Mac Millan.
- Foley, H. M. (2001). Global-scale relationships between climate and the dengue fever vector, *Aedes aegypti*. *Climatic Change*. p 441-463.
- Foster, & Walker. (2002). *Medical and veterinary entomology*. London: Academic Press.
- Gandahusada S, Herry D.I., Wita Pribadi. (2006). *Parasitologi kedokteran cetakan ke-VI*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Gautama. (2005). *Pelaksanaan surveilans JE di Bali*. Jakarta: Workshop and Training Surveilans JE di Rumah Sakit.
- Goma. (1966). *Hutchinson tropical monographs*. London: Hutchinson & Co.
- Harbach, R. (2008). *Famili Culicidae meigen*. <http://mosquito-taxonomic-inventory.info/famili-culicidae-meigen-1818>. 20 Maret 2015.
- Harborne, J. (1987). *Metode fitokimia*. Bandung: ITB.
- Hasyimi, M. (1993). Media litbangkes. *Aedes aegypti sebagai vektor demam berdarah dengue berdasarkan pengamatan di alam*. p 16-18.
- Hoedojo R, Z. (2008). *Buku ajar parasitologi kedokteran (4 ed.)*. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Ikeyi Adachukwu, Ogbonna Ann, Eze Faith U. (2013, Juli). Phytochemical analysis of paw-paw (*Carica papaya*) leaves. *Int. J. LifeSc. Bt & Pharm. Res.*, 2(3). http://new.ijlbpr.com/jlbpradmin/upload/ijlbpr_51d451cde89e7.pdf. 20 Agustus 2015.
- James, M. T., Harwood, R. F (1969). *Herm's medical entomology (6 ed.)*. New York: Macmillan Publishing Co. Inc.
- Kementrian Kesehatan RI. (2012). Modul pengendalian demam berdarah dengue. Bakti Husada.

- _____. (2012). Pedoman pengendalian demam chikungunya. (2). http://pppl.depkes.go.id/_asset/_download/bk%20cikungunya%20edited_27_10_12ok.pdf. 10 Oktober 2015.
- _____. (2015, Januari 8). *Kementrian kesehatan Indonesia*. <http://www.depkes.go.id/article/view/15011700003/demam-berdarah-biasanya-mulai-meningkat-di-januari.html>. 10 Oktober 2015.
- Kinsey, T. B. (2015). *Carica papaya - papaya, pawpaw - hawaiian plants and tropical flowers*. <http://wildlifeofhawaii.com/flowers/1522/carica-papaya-papaya/>. 15 Oktober 2015.
- Krishna, K. P., Paridhavi, M., Patel, J.A (2008). Review on nutrional, medicinal, and pharmacological properties of papaya (*Carica papaya* L.). *Natural Product Radiance*, 7(4): 364-373.
- Maha, M. S. (2012). Japanese encephalitis. *Cermin Dunia Kedokteran-193*, 39(5). 18 November 2015.
- Menteri Kesehatan RI. (2014). Peraturan menteri kesehatan Republik Indonesia nomor 5 tahun 2014 tentang panduan praktik klinis bagi dokter di fasilitas pelayanan kesehatan primer. http://peraturan.bkpm.go.id/jdih/lampiran/Permenkes_5_2014.pdf. 20 Oktober 2015.
- Mittal, P. K., Subbarao, S.K. (2003). Prospects of using herbal products in the control of mosquito vectors. *ICMR Bulletin*, 33(1): 2-5.
- Natadisastra, D. (2009). Dasar-dasar parasitologi kedokteran. Dalam *Parasitologi kedokteran - ditinjau dari organ tubuh yang diserang*. Jakarta: EGC.
- Northern Territory Government. (2013, januari). www.nt.gov.au/health. 12 Agustus 2015.
- Novizan. (2002). *Membuat dan memanfaatkan pestisida ramah lingkungan*. Jakarta: Agro Media Pustaka.
- NSW Health Goverment. (2010). www.health.nsw.gov.au. 12 Agustus 2015.
- Nugrahari, D. I. (2011). *Pengaruh ekstrak bawang putih terhadap mortalitas larva nyamuk Culex sp.* Jakarta: Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

- Nurmaini. (2003). *Mengidentifikasi vektor dan pengendalian nyamuk Anopheles*. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/3705/3/fkm-nurmaini1.pdf.txt>. 25 Oktober 2015.
- Patridina, G. (2012). *Uji potensi ekstrak daun pepaya (Carica papaya) sebagai insektisida terhadap nyamuk Culex sp. dengan metode elektrik*. Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya.
- Peabody Museum of Natural History, Y. U. (2015). *Mosquito | invasion of the bloodsuckers : exhibits : yale peabody museum of natural history*. <http://peabody.yale.edu/exhibits/bloodsuckers/mosquito>. 18 Agustus 2015.
- Powers, Logue. (2007). Changing patterns of chikungunya virus: re-emergence of a zoonotic arbovirus. *J Gen Virol*, 88(9): 2363-2377.
- Purdue University. (2008). *Public health and medical Entomology purdue university*. <http://extension.entm.purdue.edu/publichealth/insects/mosquito.html>. 20 Juli 2015.
- Pusponegoro. (2005). *Gambaran klinis dan penanganan Japanese encephalitis serta teknik pengambilan cerebrospinal (CSF)*. Jakarta: Workshop and Training Surveillance JE di Rumah Sakit.
- Santoso. (2013). *Tumpas penyakit dengan 40 daun dan 10 akar rimpang*. Yogyakarta: Cahaya Jiwa.
- Sendow, I. (1999). Japanese encephalitis: suatu penyakit zoonosis yang perlu mendapat perhatian. *Jurnal Litbang Pertanian*, 18(1). <http://digilib.litbang.pertanian.go.id/~bbveteriner/getfile.php?src=agris/nomfn1/606.pdf&format=application/pdf>. 10 November 2015
- Septiningsih, E. (2008). Efek penyembuhan luka bakar ekstrak etanol 70% daun pepaya (carica papaya l.) dalam sediaan gel pada kulit punggung kelinci new zealand. <http://eprints.ums.ac.id/3333/1/K100040154.pdf>. 11 November 2015.
- Service, M. W. (2008). *Medical entomology for students (3 ed.)*. Cambridge United Kingdom: Cambridge University Press. http://assets.cambridge.org/97805215/47758/excerpt/9780521547758_excerpt.pdf. 18 Juli 2015.
- Setiaji, A. (2009). *Efektifitas ekstrak daun pepaya Carica papaya L.*

- Shadana, M. (2014). *Efek larvasida ekstrak etanol daun pepaya (Carica papaya)*. Universitas Riau.
- Soedarto. (1995). *Entomologi kedokteran*. Jakarta: EGC.
- Soegijanto, S. (2006). *Demam berdarah dengue* (2 ed.). Surabaya: Airlangga University Press.
- Sudarmaja, IM., Mardihusodo, S. (2009). Pemilihan tempat bertelur nyamuk *Aedes aegypti* pada air limbah rumah tangga di laboratorium. *10*(4): 205-207.
- Sudarmo, S. (2005). *Pestisida nabati : pembuatan dan pemanfaatannya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sudarto. (1972). *Atlas entomologi kedokteran*. Jakarta: EGC.
- Sudjana, P. (2009). Demam kuning (yellow fever). Dalam *buku ajar ilmu penyakit dalam*. Jakarta Pusat: Interna Publishing.
- _____. (2010, agustus). Buletin jendela epidemiologi. *diagnosis dini penderita demam berdarah dengue dewasa*, 2(ISSN-2087-1546). p 22-23.
- Suhendro, Leonard Nainggolan, Khie Chen, Herdiman T. Pohan. (2009). *demam berdarah dengue*. Jakarta Pusat: Interna Publishing.
- Sukohar, A. (2014, Februari). Demam berdarah dengue (DBD). *Medical Profession Journal of Lampung (MEDULA)*, 2(2). <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=148812&val=5502>. 5 September 2015.
- Sukowati, S. (2010, Agustus). Masalah vektor demam berdarah dengue (DBD) dan pengendaliannya di Indonesia. *Buletin Jendela Epidemiologi*, 2.
- Sundari, N. S. (1996). *Tinjauan hasil penelitian tanaman obat di berbagai institut III*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Supartha, I. (2008). Pengendalian terpadu vektor virus demam berdarah dengue, *Aedes aegypti* (Linn.) dan *Aedes albopictus* (Skuse) (Diptera:Culicidae).
- Suriptiastuti. (2007, April-Juni). Re-emergensi chikungunya: epidemiologi dan peran vektor pada penyebaran penyakit. *Universa Medicina*, 26(2): 101-110.

- Swaroop, A.J., Jain, A., Kumhar, M., Parihar, N., Jain, S. (2007). Chikungunya fever. *Journal Indian Academy of Clinical Medicine*, 8(2): 164-168.
- Thenmozhi, V.R., Selvaraj, P. 2. (2009). Host feeding pattern of wild caught mosquitos in reserve forest, rural village and urban town in Nathan Taluk, Tamil Nadu. *Current Biotica*, 2(4).
- Tinneke Lumowa, Puput Nova. (2015). Larvicidal activity of *Syzygium polyanthum* W. leaf extract against *Aedes aegypti* L larvae. *Progress in Health Sciences*, 5(1): 102-106. <http://progress.umb.edu.pl/sites/progress.umb.edu.pl/files/102-106%20Lumanowa.pdf>. 10 September 2015.
- University of Florida. (1999). *Invasion biology of Aedes albopictus*. <http://fmel.ifas.ufl.edu/research/exotic.shtml>. 10 Oktober 2015.
- _____. (2012). *Entomology and nematology*. <http://entnemdept.ufl.edu/>. 10 Oktober 2015.
- Vijay Yogiraj, Pradeep Kumar Goyal, Chetan Singh Chauhan, Anju Goyal, Bhupendra Vyas. (2014). *Carica papaya* Linn: An Overview. *International Journal of Herbal Medicine*, 2(5): 01-08. <http://florajournal.com/vol2issue5/jan2015/2-4-12.1.pdf>. 5 Oktober 2015.
- Wahyono, T. Y., Haryanto, B., Mulyono, S., Adiwibowo, A. (2010, Agustus). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian demam berdarah dan upaya penanggulangannya di Kecamatan Cimanggis, Depok, Jawa Barat. *Buletin Jendela Epidemiologi*, 2.
- West Umatilla Mosquito Control District. (2014). *Mosquito information : life cycle - WUVCD*. <http://www.wumcd.org/mosquito/lifecycle.html>. 5 September 2015.
- WHO. (2005). Guidelines for laboratory and field testing of mosquito larvicides.
- _____. (2009). *Dengue : guidelines for diagnosis, treatment, prevention and control*. <http://www.who.int/tdr/publications/documents/dengue-diagnosis.pdf>. 12 Agustus 2015.
- _____. (2011). *WHO specifications and evaluations for public health pesticides : temephos*. http://www.who.int/whopes/quality/Temephos_eval_only_June_2011.pdf. 5 Maret 2015.

Widoyono. (2011). *Penyakit tropis : epidemiologi, penularan, pencegahan & pemberantasannya* (2 ed.). Jakarta: Erlangga.

Wilcox, B.A., Ellis, B. (2006). *Forests and emergining infectious disease of humans*.

Wirawan, A. I. (2006). *Insektisida permukiman dalam : hama permukiman Indonesia*. Bogor: Unit Kajian Pengendalian Hama Permukiman (UKPHP) Fakultas Kedokteran Hewan IPB.

Yudhastuti, Ririh, Anny Vidiyani. (2005, Januari). Hubungan kondisi lingkungan, kontainer, dan perilaku masyarakat dengan keberadaan jentik. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 01(2).

